

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Setelah rancang bangun prototipe *forklift* dengan kapasitas angkat 200 kg, maka dapat diambil beberapa kesimpulan, yakni:

1. Untuk membuat sebuah prototipe *forklift* dengan kapasitas angkat 200 kg dalam pemilihan komponen-komponennya perlu memperhitungkan efisiensi bahan, kekuatan bahan, spesifikasi bahan dan pengaruh lingkungan terhadap komponen serta kemudahan dalam memperolehnya.
2. Untuk perancangan prototipe *forklift* elemen-elemen/peralatan yang harus diperhitungkan adalah rangka (*chasis*), rantai dan *sprocket*, poros, bantalan, *reduction gear*, dan kekuatan pengelasan.
3. Demi menjaga ketahanan dan umur dari *forklift* ini maka dilakukanlah perawatan dan perbaikan, diantaranya perawatan terencana (*Planned Maintenance*) dan perawatan yang tak terencana (*Unplanned Maintenance*).
4. Dengan dilakukannya perawatan berkala kita akan mengetahui kerusakan yang akan terjadi pada prototipe *forklift* ini.
5. Perbaikan yang dilakukan pada prototipe *forklift* yang sekedar mengganti peralatan dan suku cadang yang rusak adalah karena suku cadang dari komponen-komponen *forklift* ini relative murah dan mudah didapatkan. Seperti roda, rantai, *sprocket*, *bearing*, dan lain-lain.
6. Gunakanlah prototipe *forklift* ini sesuai dengan tempat dan fungsinya sebagai *forklift* untuk membantu proses kegiatan mengangkat barang dan memindahkan barang.

## 5.2 Saran

Adapun saran-saran yang dapat penulis sampaikan dalam rancang bangun prototipe *forklift* ini antara lain:

1. Lakukan perawatan secara berkala.
2. Gunakan suku cadang yang berkualitas (*Original*)
3. Gunakanlah prototipe *forklift* ini sesuai dengan tempat dan fungsinya sebagai *forklift* untuk membantu proses kegiatan mengangkat barang memindahkan barang.
4. Jangan pernah melebihi kapasitas beban yang telah ditentukan.